

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Rancangan ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Sedayu Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-14 Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Sedayu Bantul Yogyakarta berjumlah 169 siswa. Siswa kelas VII tidak dilakukan karena sedang mengikuti kegiatan orientasi siswa, sedangkan siswa yang kelas IX tidak dilakukan karena sedang persiapan ujian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat dilakukan untuk populasi (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* yaitu pengambilan yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 0,05 (Nursalam, 2008). Besar sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = tingkat signifikan (p)=0,05

$$n = \frac{169}{1 + 169 (d^2)}$$

$$n = \frac{169}{1 + 169 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{169}{1 + 169 (0,0025)}$$

$$n = \frac{169}{1 + 0,42}$$

$$n = \frac{169}{1,42}$$

$$n = 119$$

Dari rumus tersebut maka jumlah sampel sebanyak 119 orang yang memenuhi kriteria inklusi secara acak yaitu dengan menggunakan undian kertas digulung. Sehingga jumlah sampel secara proporsional sebagai berikut:

$$\text{Kelas VIIIA} = \frac{28}{169} \times 119 = 20 \text{ siswa (pembulatan)}$$

$$\text{Kelas VIIIB} = \frac{27}{169} \times 119 = 19 \text{ siswa (pembulatan)}$$

$$\text{Kelas VIIC} = \frac{27}{169} \times 119 = 19 \text{ siswa (pembulatan)}$$

$$\text{Kelas VIID} = \frac{30}{169} \times 119 = 21 \text{ siswa (pembulatan)}$$

$$\text{Kelas VIIIE} = \frac{28}{169} \times 119 = 20 \text{ siswa (pembulatan)}$$

$$\text{Kelas VIIIF} = \frac{29}{169} \times 119 = 20 \text{ siswa (pembulatan)}$$

Pemilihan sampel dilakukan dengan cara undian dengan kertas kecil yang digulung bertuliskan nama siswa untuk dipilih sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1. Siswa bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
2. Serumah dengan orangtua kandung.
3. Siswa yang sehat jasmani saat penelitian.
4. Siswa yang sudah menerima hasil belajar atau raport.

b. Kriteria eksklusi

1. Siswa tidak hadir saat penelitian dilakukan.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dengan *verbal abuse* oleh orangtua. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa di SMP N 2 Sedayu.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti (Notoatmodjo, 2010). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	<i>Verbal abuse</i> oleh orangtua	Segala perbuatan yang dilakukan oleh orangtua berupa kata-kata dan kalimat yang bersifat mengalah, menolak, kekerasan, penghinaan, dan mengancam.	Kuesioner perilaku <i>verbal abuse</i> orangtua berisi 23 pertanyaan dengan skala likert, dengan pernyataan jawaban positif Selalu (3) Sering (2) Jarang (1) Tidak pernah (0) Dan pernyataan jawaban negatif Selalu (0) Sering (1) Jarang (2) Tidak pernah (3)	Perilaku <i>verbal abuse</i> oleh orangtua 1=Tinggi bila $X \geq 27,04$ 2=Sedang bila $11,6 \leq X < 27,04$ 3=Rendah bila $X < 11,6$	Ordinal
2.	Prestasi belajar siswa	Hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, yang dinyatakan dengan nilai atau angka sesuai dengan batas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan sekolah dalam bentuk rapor. (Hamidi, Susilaningsih dan Mawarsih, 2013)	Nilai rata-rata kenaikan kelas terakhir siswa.	3=Baik, jika rata-rata 80-100 2=Sedang, jika rata-rata 60-79 1=Rendah, jika rata-rata <59,9 (Depdiknas, 2012)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009). Pengumpulan data primer diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner.

a. Kuesioner *verbal abuse* oleh orangtua

Kuesioner *verbal abuse* oleh orangtua diadopsi dari penelitian Rezky (2013) berjumlah 23 item pernyataan. Kuesioner ini disusun menggunakan

skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak pernah (TP). Untuk pernyataan positif, bila responden menjawab Selalu diberi skor 3, Sering diberi skor 2, Jarang diberi skor 1, dan Tidak pernah diberi skor 0. Untuk pernyataan negatif, bila responden menjawab Selalu diberi skor 0, Sering diberi skor 1, Jarang diberi skor 2, dan Tidak pernah diberi skor 3.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner *verbal abuse* oleh orangtua

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Verbal abuse</i> oleh orangtua	1. Mengalah		1, 2, 3, 4	4
	2. Menolak	5, 6, 7, 8, 9		5
	3. Kekerasan	10, 11, 12, 13, 14		5
	4. Penghinaan	15, 16, 17, 18, 19		5
	5. Mengancam	20, 21, 22, 23		4
Jumlah		19	4	23

Hasil pengukuran *verbal abuse* dihitung dari skor dari setiap responen kemudian dijumlahkan dan dianalisis dengan kategori menurut Azwar (2010):

a) Menentukan nilai Mean ideal (Mi) dan skor maksimal dan minimal:

Rumus:

$$Mi = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

Keterangan: Mi=Mean Ideal

SD=Standar Deviasi

Skor maksimal: 42

Skor minimal: 5

Skor mean: 19,32

Skor standar deviasi: 7,72

b) Penggolongan kategori skor mean:

$$\text{Tinggi: } X \geq Mi + SDi = 19,32 + 7,72 = 27,04$$

$$X \geq 27,04$$

$$\text{Sedang: } Mi - SDi \leq X < Mi + SDi = 19,32 - 7,72 \leq X < 19,32 + 7,72$$

$$11,6 \leq X < 27,04$$

$$\text{Rendah: } X < Mi - SDi = 19,32 - 7,72 = 11,6$$

$$X < 11,6$$

Jadi, kategori Tinggi: $X \geq 27,04$

Sedang: $11,6 \leq X < 27,04$

Rendah: $X < 11,6$

b. Kuesioner prestasi belajar siswa SMP N 2 Sedayu Bantul Yogyakarta

Kuesioner prestasi belajar siswa SMP N 2 Sedayu Bantul Yogyakarta dalam penelitian ini dengan lembar isian. Sumber data dari sekolah berupa nilai akhir ujian kenaikan kelas siswa pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Prestasi belajar siswa jika jawaban baik nilai rata-rata 80-100,, jika jawaban cukup nilai rata-rata 60-79, jika jawaban rendah nilai rata-rata <59,9.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer yang didapatkan dari kuesioner *verbal abuse*.
- b. Memilih populasi yang sudah terpilih menjadi sampel di ruang kelas masing-masing yaitu VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF.
- c. Mengumpulkan responden yang sudah terpilih menjadi sampel di ruang kelas masing-masing.
- d. Memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan dalam penelitian ini.
- e. Menentukan subjek yang memengaruhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan cara diundi.

- f. Memberikan *informed consent* kepada responden sesuai kriteria untuk ditanda tangani.
- g. Penelitian di bantu oleh asisten dari Stikes Jenderal Achmad Yani. Sebelum dilakukan penelitian dilakukan apersepsi dengan peneliti mengenai jalannya penelitian. Memberikan kuesioner *verbal abuse* kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya.
- h. Sebelum pengisian kuesioner *verbal abuse* akan dijelaskan prosedur pengisian kuesioner pada responden.
- i. Kuesioner *verbal abuse* yang telah diisi dikumpulkan kembali oleh responden dan dilakukan pengecekan ulang dalam pengisian kuesioner.
- j. Hasil dari kuesioner *verbal abuse* dikumpulkan lalu diberi skor dan dikoding.
- k. Mencatat nilai prestasi dari nilai akhir ujian kenaikan kelas siswa dan mengumpulkan semua data yang diperoleh kemudian dianalisis.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas menurut Arikunto (2010) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner diadopsi dari Rezky (2013) secara keseluruhan tanpa ada penambahan dan pengurangan pada kesioner dari peneliti sebelumnya.

Hasil uji validitas variabel *verbal abuse* yang dilakukan Rezky (2013) untuk sub variabel *abuse complaint* diperoleh koefisien korelasi antara 0,491 sampai 0,647, *verbal abuse* negatif antara 0,449 sampai 0,717, *verbal abuse abusive* antara 0,494-0,862, *verbal abuse derogatory* antara 0,594 sampai 0,760, dan *verbal abuse threatening* antara 0,624-0,867.

2. Reliabilitas

Selain harus diuji validitas, suatu instrumen penelitian juga harus diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Arikunto, 2010). Setelah mengukur validitas, maka perlu mengukur reliabilitas data. Peneliti tidak melakukan uji reabilitas karena kuesioner diadopsi dari Rezky (2013) secara keseluruhan tanpa ada penambahan dan pengurangan pada kuesioner dari peneliti sebelumnya. Hasil pengujian reliabilitas variabel *verbal abuse* yang dilakukan Rezky (2013) sub variabel *abuse complaint* yaitu 0,743, *verbal abuse* negatif 0,768 *verbal abuse abusive* 0,846, *verbal abuse derogatory* 0,852, dan *verbal abuse threatening* 0,895.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

a. *Editing*

Editing adalah upaya yang memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan dengan cara memeriksa, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

b. *Coding*

Memberikan kode *numeric* atau angka terhadap data yang sudah terkumpul yang terdiri atas beberapa kategori atau instrument berupa kolom-kolom secara manual.

c. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel. Tabel adalah salah satu bentuk data dengan cara memasukkan angka-angka ke dalam kotak-kotak bernomor.

d. *Entry*

Entry data yaitu mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan masing-masing jawaban pertanyaan. Jawaban dari

masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* menggunakan SPSS.

2. Analisa Data

a. Analisis *univariate*

Analisis *univariate* dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian untuk menghitung persentase kejadian *verbal abuse* oleh orangtua serta untuk menghitung persentase prestasi belajar siswa.

Adapun rumus analisa data *univariate* adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase (%)

f= jumlah hasil

n= jumlah keseluruhan data

b. Analisa *bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data penelitian ini mempunyai variabel bebas *verbal abuse* oleh orangtua yang menggunakan skala ordinal dan variabel terikat prestasi belajar siswa yang menggunakan skala ordinal sehingga digunakan uji *Kendall tau* (Mahfoedz, 2005).

Adapun rumus analisa data *bivariate* adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{A - B}{\frac{N(N - 1)}{2}}$$

Keterangan

τ = Koefisien korelasi *kendall tau* yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A = jumlah rangking atas

B = jumlah rangking bawah

N = jumlah anggota sampel

Ketentuannya adalah:

- 1) Jika $p\text{-value} > \alpha(0,05)$, maka menolak H_a yang menyatakan tidak ada hubungan antara *verbal abuse* oleh orangtua dengan prestasi belajar siswa.
- 2) Jika $p\text{-value} < \alpha(0,05)$, maka menerima H_a yang menyatakan ada hubungan antara *verbal abuse* oleh prestasi belajar siswa.

Koefisien antara variabel di interpretasi dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Menurut komite Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelum dilakukan penelitian akan membuat *Ethical Clearance*. Menurut Dharma (2011); Notoatmodjo (2010) secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memberikan hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Pada penelitian ini tidak ada unsur paksaan atau tekanan dan membedakan agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Penelitian ini juga memberikan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang didapat, dan kerahasiaan informasi. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini juga diberikan lembar *informed consent* atau persetujuan

kepada responden sebelum melakukan pengambilan data atau pengisian kuesioner.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Sebelum dilakukan penelitian maka akan membuat *Ethical Clearance* nomor SKep/238/STIKES/VIII/2017 pada 1 Agustus 2017 di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setelah pembuatan *Ethical Clearance* maka segala berbagai informasi yang menyangkut tentang subjek akan dirahasiakan supaya identitas dan segala informasi tentang responden tidak diketahui oleh orang lain. Penelitian menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian menggantinya dengan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini yang mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden. Dalam penelitian ini mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Manfaat yang dapat diterima oleh responden hanya sebatas hasil penelitian dan kerugian dari penelitian ini yaitu responden harus meluangkan waktu istirahatnya. Menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah dipertimbangkan manfaatnya dengan maksimal untuk responden (*beneficence*) dan meminimalisir risiko/dampak yang merugikan bagi responden penelitian (*non maleficence*) seperti mengikuti keadaan kesehatan pasien. Prinsip ini dilakukan peneliti ketika mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya penelitian adalah:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian ini meliputi:

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di SMP N 2 Sedayu Bantul Yogyakarta pada bulan April 2017
- b. Melakukan studi pendahuluan di SMP N 2 Sedayu Bantul Yogyakarta pada bulan April 2017.
- c. Menyusun usulan penelitian mulai bulan Oktober 2016.
- d. Mempresentasikan usulan penelitian.
- e. Revisi usulan penelitian.
- f. Mengurus surat ijin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Gubernur, BAPPEDA, Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul, SMP N 2 Sedayu Bantul Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Datang ke SMP N 2 Sedayu Bantul Yogyakarta. Izin dengan kepala sekolah untuk menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
- b. Mendatangi masing-masing kelas VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF.
- c. Memilih responden dengan cara acak dengan menggunakan kertas digulung dipilih sebagai sampel.
- d. Mengumpulkan responden yang sudah terpilih menjadi sampel di ruang kelas masing-masing.
- e. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Peneliti dibantu 2 orang asisten mahasiswa keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

semester VIII, setelah itu terlebih dahulu dilakukan apersepsi dengan guru BK menjelaskan jalannya penelitian.

- f. Memberikan kuesioner untuk dijawab oleh responden selama 30-45 menit.
- g. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

3. Tahap akhir

a. Penulisan hasil penelitian

- 1) Data-data sudah terkumpul dilakukan *editing*, *coding*, *transferring* dan *tabulating*.
- 2) Kemudian data tersebut diuji statistik dengan komputerisasi.
- 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

b. Seminar hasil

c. Perbaiki laporan